

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMPN 3 Sungai Durian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Sungai Durian yang berlokasi di Jl. Lintas Provinsi Kalsel-Kaltim KM 405 Desa Buluh Kuning Kec. Sungai Durian Kab. Kotabaru Prov. KalSel. SMPN 3 Sungai Durian mulai berdiri tahun 2006 berawal dari pembelajaran sistem Satu Atap yang berada di Desa Buluh Kuning Kec Sungai Durian. SMPN 3 Satu Atap Sungai Durian pada saat beroperasinya dipimpin oleh kepala SDN Buluh Kuning, yang mana Kepala sekolah adalah Bapak Sarwani, S.Pd. selang berjalannya waktu pada tahun 2009 secara definitive berubah menjadi SMPN 3 Sungai Durian yang dipimpin oleh Kepala Sekolah, Antara lain: Bapak Andi Asri Rajawali, S.Pd (2009 s.d. 2015), Bapak John Fredy Pane, S.Pd, M.Pd (2015 s.d. 2018), Bapak Ali Adrianto, S.Pd, M.M (2018 s.d. sekarang)

Adapun SD pendukung dari SMPN 3 Sungai Durian yaitu dari SDN Gendang Timburu, SDN Buluh Kuning, SDN Rantau Jaya, dan SDN Rantau Buda. Sekolah ini terletak di JL lintas Provinsi Kalsel-Kaltim km. 405. Sebagian masyarakat asli penduduk dayak, yang pada umumnya mata pencarian bertani, berkebun, dan pedagang. Sedangkan penduduk masyarakat di Buluh Kuning mayoritas pendatang yang berasal dari Benua Lima, Tanah Laut dan Banjarmasin, yang mana mereka ada yang tinggal menetap bersama keluarga dan ada yang tidak mata pencarian mereka yaitu tambang emas rakyat.

2. Profil SMPN 3 Sungai Durian

Nama Sekolah	: SMPN 3 SUNGAI DURIAN
NPSN/NSS	: 30311487/20115095003
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Lintas Provinsi Kalsel-Kaltim KM 405 Desa Buluh Kuning Kec. Sungai Durian Kab. Kotabaru Prov. KalSel
Telepon / Hp/ Fax	: 08115534443
E-mail	: smpn3sudur@gmail.com
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah

3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 3 Sungai Durian

Visi SMPN 3 Sungai Durian adalah Terwujudnya Peserta Didik Yang Berilmu, Terampil, Berprestasi dan Berkarakter, sedangkan misi SMPN 3 Sungai Durian adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan keagamaan bagi warga sekolah
- b. Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c. Meningkatkan jumlah bahan bacaan dan minat baca siswa

- d. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengembangkan potensi secara optimal
- e. Meningkatkan penggunaan perangkat teknologi informasi untuk warga sekolah
- f. Menumbuh kembangkan kepribadian seluruh warga sekolah berdasarkan pada nilai-nilai karakter bangsa
- g. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk keterlaksanaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- h. Mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan dengan menciptakan sekolah yang bersih, rindang, nyaman, sehat dan tertata rapi.
- i. Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Tujuan SMPN 3 Sungai Durian adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Pendidikan Nasional yaitu Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.
- b. Tujuan Pendidikan Menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4. Struktur Organisasi SMPN 3 Sungai Durian

Susunan struktur organisasi SMPN 3 Sungai Durian seperti tabel berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMPN 3 Sungai Durian

No.	Nama	Jabatan
1.	Ali Adrianto, S. Pd.MM	Kepala Sekolah
2.	Ramayanti Panjaitan, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah dan UR. Kurikulum
3.	Fahrurrazi, S. Pd	Bendahara dan Kepala Tata Usaha
4.	Sari Mawarni	UR. Kesiswaan dan Humas
5.	Isma Atikah	UR. Sarpras
6.	Ahmad Didik Rullianto	Pengelola Perpustakaan
7.	Alfi Setiani Prayoga	Staf Tata Usaha
8.	Joko Pramono	GT
9.	Mastalina	GT
10.	Normaheti	GT
11.	Erlyana	GT
12.	Desvina Mandasari	GT

5. Tenaga edukatif dan Administratif

a. Berdasarkan status kepegawaian

Tenaga edukatif dan administrasi di SMPN 1 Sungai Durian terlihat seperti tabel berikut:

Tabel 4.2 Tenaga Edukatif dan Administrasi berdasarkan kepegawaian

No.	Nama	Status Kepegawaian
1.	Ali Adrianto, S. Pd.MM	PNS
2.	Ramayanti Panjaitan, S. Pd	PNS
3.	Fahrurrazi, S. Pd	PNS
4.	Sari Mawarni	Honor Daerah TK II Kab/ Kota
5.	Isma Atikah	Guru Honor Sekolah
6.	Ahmad Didik Rullianto	Guru Honor Sekolah
7.	Alfi Setiani Prayoga	Honor Daerah TK II Kab/ Kota
8.	Joko Pramono	Guru Honor Sekolah
9.	Mastalina	PNS
10.	Normaheti	Honor Daerah TK II Kab/ Kota
11.	Erlyana	Honor Daerah TK II Kab/ Kota
12.	Desvina Mandasari	Guru Honor Sekolah

b. Berdasarkan Mata Pelajaran

Tenaga edukatif dan administrasi berdasarkan mata pelajaran di SMPN 1

Sungai Durian terlihat seperti tabel berikut:

Tabel 4.3 Tenaga Edukatif dan Administrasi berdasarkan Bidang yang diajar

No.	Nama	Guru Mata Pelajaran
1.	Ali Adrianto, S.Pd.,MM	Ilmu Pengetahuan Alam
2.	Ramayanti Panjaitan, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
3.	Fahrurrazi, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
4.	Sari Mawarni	Pendidikan Agama Islam/matematika
5.	Isma Atikah	Matematika/seni budaya
6.	Ahmad Didik Rullianto	Bahasa Indonesia

No.	Nama	Guru Mata Pelajaran
7.	Alfi Setiani Prayoga	Ppkn
8.	Joko Pramono	Olah raga
9.	Mastalina	Ilmu Pengetahuan Alam
10.	Normaheti	Ilmu Pengetahuan Sosial/Agama Budha
11.	Erlyana	Bahasa Indonesia/Agama Kristen
12	Desvina Mandasari	Bahasa Inggris

6. Data Siswa

a. Data siswa berdasarkan jenis kelamin

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
78	80	158

b. Jumlah siswa berdasarkan tingkat Pendidikan

Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data siswa berdasarkan tingkat pendidikan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelas IX	24	24	48
Kelas VIII	23	21	44
Kelas VII	31	35	66
Jumlah	78	80	158

c. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama
Jumlah siswa berdasarkan agama pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data siswa berdasarkan agama

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	42	50	92
Kristen	7	4	11
Khatolik	1	-	1
Hindu	2	4	6
Budha	26	22	48
Khongchu	-	-	-
Lainnya	-	-	-
Total	78	80	158

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 sampai dengan 4 Juni 2022. Penelitian ini peneliti sebagai guru yang bertindak memberi pengajaran pembelajaran Reflektif, terdiri dari kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Penelitian berlangsung selama 12 pertemuan, yaitu 6 pertemuan untuk kelas kontrol dan 6 pertemuan untuk kelas eksperimen.

2. Deskripsi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Tes kemampuan berpikir kreatif dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif pada materi bangun ruang sisi datar. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan berpikir kreatif untuk kelas kontrol dan eksperimen masing-masing berjumlah 21 siswa.

Perolehan nilai siswa pada tes kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilihat pada lampiran 7 untuk kelas kontrol dan lampiran 8 untuk kelas eksperimen. Hasil tes kemampuan berpikir siswa kelas kontrol dan eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir kreatif Siswa Kelas kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
100-80	-	-	Sangat tinggi
79,9-66	-	-	Tinggi
65,9-56	3	14%	Sedang
55,9-40	6	29%	Rendah
≤ 40	12	57%	Sangat rendah
Jumlah	21	100%	-

Berdasarkan tabel maka dapat dilihat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol persentase terbanyak yaitu 57% siswa memiliki kemampuan berpikir sangat rendah setelah diterapkannya pembelajaran ekspositori.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Siswa Kelas eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
100-80	-	-	Sangat tinggi
79,9-66	-	-	Tinggi
65,9-56	-	-	Sedang
55,9-40	13	62%	Rendah
≤ 40	8	38%	Sangat rendah
Jumlah	21	100%	-

Berdasarkan tabel maka dapat dilihat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen persentase terbanyak yaitu 62% siswa memiliki kemampuan berpikir rendah setelah diterapkannya pembelajaran reflektif.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data, untuk itu sebelum menggunakan Teknik parametris kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk* apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Sig.	Keterangan
Posttest kelas eksperimen	0,001	Tidak Normal
Posttest kelas kontrol	0,016	Tidak Normal

Hasil pengujian normalitas data posttest kelas eksperimen dan kontrol tidak berdistribusi normal karena nilai signifikasinya $< 0,05$, maka untuk pengujian hipotesis menggunakan statistic non parametris uji *Mann- Whitney U-Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS26 dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kehomogenan distribusi data yang menggunakan uji *Homogeneity of Variance* dengan berbantuan SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan pada kaidah jika

signifikasinya $> 0,05$ maka bersifat homogen dan sebaliknya jika signifikasinya $< 0,05$ maka bersifat tidak homogen. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII

Kelas	N	Taraf Sig.	Ketentuan	Keterangan
Posttest eksperimen	21	0,001	Sig $< 0,05$	Tidak Homogen
Posttest kontrol	21			

Berdasarkan tabel diatas bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak homogen karena nilai signifikansinya $< 0,05$. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS26 dapat dilihat pada lampiran 9.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen dan kontrol akan dilakukan menggunakan statistic non parametris uji *Mann-Whitney U-Test*. Perhitungan dibantu dengan spss26 (terlampir) dengan membandingkan nilai post test kelas eksperimen dan kontrol apabila nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Data Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Data	Sig.	Keterangan
Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas	0,111	H_a ditolak

Berdasarkan tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan yang sangat signifikan kemampuan berpikir kreatif setelah diterapkannya

pembelajaran reflektif pada materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMPN 3 Sungai Durian tahun pelajaran 2021/2022.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan sudut pandang kemampuan berpikir kreatif yang memiliki 4 indikator maka kemampuan berpikir kreatif berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menerima pembelajaran *reflektif* lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol yang menerima pembelajaran *ekspositori* secara terurut adalah 42,56 (Rendah) dan 39,58 (Sangat Rendah).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dijabarkan maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, siswa cukup mengikuti kegiatan saat pembelajaran berlangsung meskipun ada beberapa faktor mungkin yang cukup berpengaruh seperti ada beberapa kelas yang tidak belajar seperti kelas IX yang saat itu telah ujian, dan mereka sedang mempersiapkan perpisahan sehingga lingkungan sekitar kelas kurang kondusif. Ada dua faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut pada diri seseorang sangat kuat, jika hanya faktor eksternal saja yang baik tanpa didukung oleh faktor internal maka tidak akan mencapai hasil yang baik¹.

¹ Muhammad Sholeh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Kencana, 2021), 26.

Membaca kritis melibatkan keterampilan berpikir kreatif dengan cara menuangkan hasil analisisnya dalam suatu tulisan.² Pembelajaran di kelas kontrol maupun eksperimen beberapa siswa sedikit kurang aktif di mana siswa cenderung menerima saja apa yang diucapkan atau yang disampaikan guru, siswa yang bertanya pun tidak banyak, sehingga guru harus berperan aktif. Selain itu, pengerjaan tes kemampuan berpikir kreatif siswa dikerjakan dengan tidak maksimal, hal ini mungkin karena siswa merasa bosan untuk mengerjakan soal karena selama beberapa hari mereka belajar matematika sebab beberapa mata pelajaran ada yang telah selesai.

²Oppie Gusrinaldi, “Penerapan Model Pembelajaran Reflektif (*Reflective Learning*) Berbantuan Jurnal Belajar dalam Pembelajaran Biologi di Kelas IX SMA Negeri 2 Batusangkar”, *skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 70.